

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dinamika peradaban manusia dalam sejarahnya selalu tumbuh dan berkembang sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setiap sejarah sejarah kehidupan manusia itu sendiri sesuai dengan hasrat alami mereka untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan kehidupan mereka agar tetap eksis dan juga bertahan ditengah keberadaan manusia lainnya.¹

Dengan hasrat alami tersebut manusia terus mencari sesuatu untuk dapat memenuhi keinginannya tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dimana saja menurut dia segala kebutuhannya dapat terpenuhi. Sejalan dengan kemajuan yang pesat dalam berbagai bidang seperti industri dan komunikasi, orang-orang yang sebelumnya bertani kemudian beralih ke pekerjaan industri seperti pabrik, ditambah sekarang yang mana pesatnya kemajuan teknologi informasi sedang terjadi.²

Perubahan sosial merupakan sebuah perubahan struktur masyarakat, baik itu dalam pola kegiatan ekonomi dan sebagainya. Perubahan sosial merupakan peristiwa umum yang terjadi sepanjang masa dalam setiap masyarakat. Perubahan itu terjadi sesuai dengan insting dasar manusia yang selalu ingin melakukan perubahan. Perubahan sosial terjadi karena banyak faktor, salah satunya adalah pola pikir masyarakat yang sering berubah.

¹ Jelamu Ardu Marius, *Perubahan Sosial* (Bogor: Kajian Analitik, 2006), hlm. 1.

² Ibid, hlm. 1.

Teori perubahan sosial dikemukakan oleh para ahli dengan aksentuasi yang berbeda-beda karena disesuaikan menurut pandangan masing-masing dari para ahli. Terlepas dari perbedaan pandangannya, mereka tetap bersepakat bahwa perubahan sosial terkait dengan masyarakat dan kebudayaan disertai dengan dinamika dari keduanya. Salah satu ahli yaitu Ogburn yang mengartikan bahwa perubahan sosial merupakan ruang lingkup perubahan yang meliputi unsur material dan non-material yang ditekankannya adalah pengaruh besar unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur non-material yang artinya perubahan pada pola pikir manusia sangat besar dipengaruhi oleh perubahan kebudayaan yang bersifat material misalnya pada aspek ekonomi masyarakat.³

Saat ini kita hidup di masa yang sangat sarat dengan teknologi dalam berbagai aktifitas sehari-hari, dengan adanya hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa pola pikir manusia saat ini sudah jauh berbeda dengan manusia beberapa waktu sebelumnya. Masyarakat sekarang berbeda bila dibandingkan dengan masyarakat dulu, orang-orang yang sudah bekerja dalam waktu lama pasti pernah mengalami berbagai perubahan dalam pekerjaan yang mereka tangani maupun kondisi kerja mereka. Para penganggur saat ini berada dalam posisi yang amat berbeda jika dibandingkan dengan para penganggur yang dulu.⁴

³ Ibid, hlm. 2.

⁴ Hans Fink, *Filsafat Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 5.

Pada masa kemajuan teknologi informasi sekarang ini, masyarakat dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi mereka yang dapat dilihat misalnya dalam produksi barang maupun jasa, serta dalam pemasaran produk yang mereka hasilkan, hal tersebut terjadi karena kebutuhan masyarakat terhadap informasi semakin tinggi. Teknologi informasi yang semakin canggih sangat bermanfaat bagi masyarakat, masyarakat dapat lebih berinovasi dan kreatif dalam melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi mereka, misalnya dengan adanya jual beli online, yang mana masyarakat dapat memasarkan barang ataupun jasa yang mereka tawarkan dalam jarak yang lebih luas dan juga tidak perlu menyewa lapak untuk berdagang karena mereka dapat memiliki lapak online masing-masing di dunia maya, dan itu dapat dikatakan sebagai kegiatan ekonomi kreatif yang menguntungkan bagi masyarakat.

Selain dalam bidang produksi dan pemasaran barang, teknologi informasi juga berperan dalam memajukan layanan jasa transportasi di Indonesia, layanan transportasi merupakan layanan antar jemput bagi konsumen dalam jangka waktu yang telah disepakati oleh pelayan jasa dan konsumen, hal tersebut dikenal dengan istilah *ride sharing*. Adapun keterlibatan teknologi informasi dalam *ride sharing* pada pengoperasian transportasi berbasis online yaitu salah satunya berperan dalam mempermudah *driver* ojek online dalam mendapatkan konsumen, serta mempermudah konsumen dalam mendapatkan *driver* untuk mengantarkannya ke tempat yang dituju, terdapat dua konsep pokok dalam pengoperasian ojek online diantaranya adalah ekonomi kreatif dan *ride sharing*. Ekonomi kreatif merupakan

konsep untuk meningkatkan nilai ekonomi dalam pembangunan sebuah daerah ataupun negara dengan berdasarkan kreatifitas dan inovasi, seperti ojek online perusahaan Gojek yang merupakan buah dari kreatifitas dan inovasi yang telah dilakukan, sedangkan *ride sharing* dalam ojek online merupakan prinsip layanan antar jemput bagi konsumen dalam jangka waktu lama ataupun sementara berdasarkan kesepakatan *driver* dan konsumen, ke tempat tujuan yang telah dikonfirmasi oleh konsumen lewat aplikasi pada smartphone.

Profesi ojek online merupakan salah satu buah dari adanya kemajuan teknologi teknologi informasi yang sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, dengan adanya profesi tersebut, ketika seseorang mempunyai sepeda motor dan smartphone, maka dia dapat mendapat penghasilan tambahan bahkan menjadikan ojek online sebagai mata pencaharian pokok baginya untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi dirinya sendiri maupun keluarganya.

Dewasa ini, profesi ojek online sudah menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya yaitu di Kota Bandung. Profesi ini memang dapat dibidang disambut baik di kota ini, karena dalam pengoperasiannya pun sangat memudahkan driver dalam mencari konsumen karena mereka dapat mendapatkan konsumen dimana dan kapan saja tanpa ada ketentuan waktu kerja, cukup dengan menunggu notifikasi pada *smartphone* mereka yang menandakan bahwa mereka mendapat konsumen untuk dilayani, dan konsumen pun dimanjakan dengan layanan-layanan yang mempermudah mereka untuk menjalankan aktifitas sehari-hari karena tidak perlu pergi ke pangkalan ojek untuk mendapat layanan jasa antar jemput, cukup

dengan memesannya melalui aplikasi pada *smartphone*, dan *driver* pun akan datang menjemput, bahkan konsumen dapat memesan layanan antar makanan maupun barang karena operator ojek *online* seperti perusahaan GOJEK tidak hanya menawarkan jasa antar jemput penumpang. Tepatnya di wilayah Ujung Berung sendiri, dapat dibilang profesi dan layanan jasa ojek *online* yang ditawarkan telah mendapat sambutan yang hangat dari sebagian besar masyarakat, baik itu terhadap lowongan profesi *driver* yang ditawarkan maupun layanannya seperti antar jemput penumpang, barang, maupun makanan, hal itu dilihat dari berbagai tempat-tempat ramai pengunjung seperti Ujung Berung Town Square (UBERTOS), Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ujung berung, Pasar Ujung Berung, GRIYA Ujung berung serta Super Indo Ujung Berung yang merupakan tempat-tempat ramai di wilayah tersebut dan sering dijadikan pangkalan oleh para *driver* GOJEK. Disisi lain, wilayah tersebut dapat dibilang zona merah atau tidak aman bagi para *driver* GOJEK dikarenakan masih banyak kalangan ojek pangkalan atau konvensional yang belum bisa menerima keberadaan ojek *online*, dan hal tersebut menjadi kendala bagi para *driver* GOJEK untuk beroperasi karena mereka dilarang mengambil konsumen yang berada di wilayah dekat pangkalan ojek konvensional, tidak hanya para *driver* GOJEK yang merasa terkendala oleh keadaan tersebut, konsumen pun sama-sama mendapat ketidaknyamanan karena berbagai hal seperti apabila tempat tinggal mereka berada di wilayah ojek konvensional maka mereka tidak dapat sesuka hati memesan layanan ojek *online* melainkan mereka harus terlebih dahulu keluar dari tempat tinggal mereka dan pergi ke jalan raya agar dapat memesan layanan ojek

online. Bahkan saat mereka pulang memakai layanan ojek online mereka harus turun saat memasuki wilayah ojek konvensional karena ojek *online* dilarang memasuki wilayah tersebut. Persepsi ekonomi masyarakat terhadap profesi dan layanan yang ditawarkan perusahaan GOJEK memang bisa dibilang sangat baik, namun disisi lain kendalanya pun cukup besar dikarenakan kalangan ojek konvensional belum bisa menerima keberadaan ojek *online* di wilayah mereka, karena mereka takut layanan transportasi yang mereka tawarkan menjadi sepi dan memperkecil penghasilan mereka.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kemunculan profesi *driver* ojek online yang ditawarkan pihak perusahaan GOJEK ini tentunya membantu masyarakat, khususnya yang berada di daerah Ujung Berung Kota Bandung yang sedang membutuhkan pekerjaan guna mendapatkan penghasilan pokok maupun tambahan untuk memenuhi keperluan ekonomi mereka, dan masyarakat pun menerima hal tersebut, terlihat dari semakin banyaknya pangkalan-pangkalan ojek *online* yang berada di wilayah tersebut.
2. Prinsip ekonomi kreatif dan *sharing* ekonomi sangat berperan dalam kemunculan maupun beroperasinya profesi ojek *online* ini, ditambah faktor utama yang sangat berperan yaitu kemajuan teknologi informasi

berupa *platform* aplikasi pada *smartphone* yang mempermudah pengoperasian profesi tersebut.

3. Terdapat kendala pada mobilitas profesi ojek *online* dikarenakan masih ada kalangan seperti ojek konvensional khususnya di wilayah Ujung Berung yang belum bisa menerima keberadaan ojek *online* sehingga masyarakat ragu untuk bergabung menjadi *driver* ojek *online* atau mitra GOJEK karena takut terjadi hal yang tidak diinginkan saat mereka berprofesi menjadi ojek *online*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang munculnya profesi ojek *online* di Ujung Berung Kota Bandung?
2. Bagaimana persepsi ekonomi masyarakat Ujung Berung terhadap profesi ojek *online*?
3. Apa yang menjadi kendala terhadap berjalannya profesi ojek *online* di wilayah Ujung Berung?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk mengetahui latar belakang munculnya profesi ojek *online* di Ujung Berung Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui persepsi ekonomi masyarakat terhadap profesi ojek *online*.
3. Untuk mengetahui kendala apa yang menghambat berjalannya profesi ojek *online* di wilayah Ujung Berung Kota Bandung.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka kegunaan dalam penulisan ini dapat sesuai dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan dalam ilmu pengetahuan khususnya bagi disiplin ilmu sosial yang menyentuh ranah ekonomi seperti sekarang ini, khususnya pada profesi ojek online.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi informasi analisis mengenai persepsi ekonomi masyarakat terhadap teknologi informasi pada profesi ojek *online*.

1.6. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini akan membahas apa saja teori-teori yang dapat menjadi dasar kajian pada penelitian ini yang kemudian akan menjadi dasar penalaran

bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun teori-teori yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan perubahan kehidupan masyarakat yang berlangsung secara terus-menerus dan tidak akan berhenti, karena tidak ada satu masyarakatpun yang berhenti pada satu titik tertentu sepanjang masa. Artinya, meskipun para sosiolog memberikan klasifikasi terhadap masyarakat statis dan dinamis, namun yang dimaksud dengan masyarakat statis adalah masyarakat yang sangat lambat dalam melakukan perubahan, cenderung melakukan perubahan dalam skala yang lebih kecil dari pada perubahan yang dilakukan oleh masyarakat dinamis yang cepat dalam melakukan perubahan.⁵ Dewasa ini masyarakat Kota Bandung telah mengalami perubahan sosial yang bersifat dinamis khususnya dalam aspek pertukaran informasi dalam kegiatan ekonomi mereka yang disebabkan oleh munculnya kemajuan teknologi informasi pada alat telekomunikasi berupa *smartphone*, alat tersebut sangat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi mereka baik itu dalam jual beli barang, jasa, maupun makanan. Jika dulu masyarakat hendak berdagang harus mempunyai lapak untuk memasarkan barang atau jasa yang mereka tawarkan, maka di masa sekarang masyarakat cukup memasarkan sesuatu yang mereka tawarkan didalam media sosial atau sering disebut jual-beli *online* tanpa perlu

⁵ Nur Djazifah, *Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat*, (Yogyakarta: LP2M Universitas Yogyakarta), 2016, hlm. 3.

membeli atau menyewa lapak berdagang, mereka bisa membuat lapak berdagang sendiri di media sosial. Selain dalam kegiatan jual-beli, teknologi informasi menyebabkan perubahan pada bidang transportasi, dapat dilihat pada munculnya Gojek di Indonesia yang didirikan sekitar tahun 2010 oleh Nadiem Makarim. Di Kota Bandung sendiri khususnya Kecamatan Ujung Berung, Gojek sangat berpengaruh terhadap perubahan sosial maupun pola kegiatan ekonomi pada masyarakat. Berbagai kalangan masyarakat menengah kebawah di wilayah Ujung Berung mendaftar menjadi *driver* Gojek karena dapat membantu mereka yang membutuhkan pekerjaan untuk mencari penghasilan guna memenuhi keperluan ekonomi sehari-hari mereka, dan tentunya Gojek telah membantu penyerapan tenaga kerja di wilayah tersebut dan mengurangi pengangguran, selain itu Gojek telah membantu para driver untuk mau belajar teknologi yang menunjang terhadap profesi ojek *online* yang mereka lakoni. Setelah beberapa tahun berlalu sejak munculnya Gojek di Kota Bandung khususnya di Kecamatan Ujung Berung, diikuti dengan semakin banyaknya masyarakat yang bergabung menjadi mitra atau *driver* Gojek sehingga banyak pula tempat-tempat yang sering dijadikan pangkalan ojek *online* khususnya *driver* Gojek diantaranya seperti Ujung Berung *Town Square*, RSUD Ujung Berung, GRIYA Ujung Berung, Super Indo Ujung Berung, serta tempat-tempat lainnya yang ramai dengan pengunjung. Selain perubahan sosial yang berdampak pada pendapatan ekonomi para *driver* Gojek, terjadi pula perubahan sosial pada para konsumen karena sebelum munculnya Gojek mereka harus pergi ke pangkalan ojek konvensional ketika memerlukan jasa antar jemput, sedangkan saat mereka membeli jasa antar jemput

kepada Gojek mereka cukup memesan layanan lewat aplikasi pada *smartphone* dan menunggu di tempat yang mereka inginkan, kemudian *driver* pun akan datang menjemput, selain layanan antar jemput, konsumen pun semakin dipermudah dan dimanjakan dengan layanan antar makanan dan barang.

2. Masyarakat Informasi

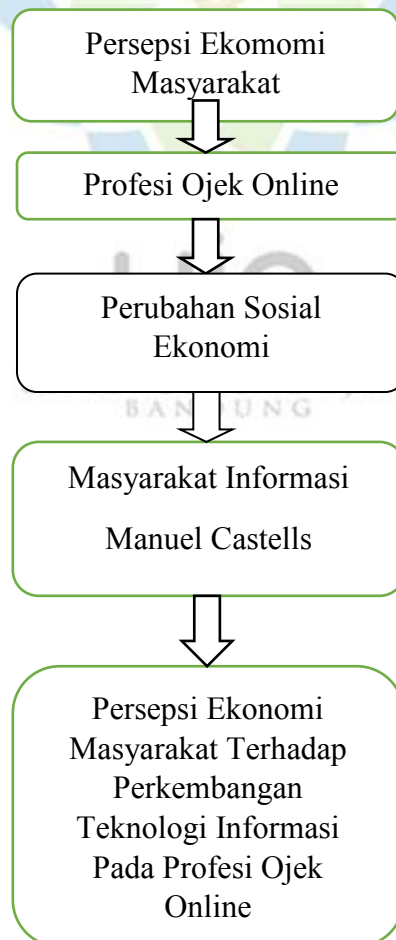
Masyarakat informasi adalah sebuah masyarakat yang dalam berbagai aspek kehidupannya seperti dalam aspek ekonomi, pendidikan dan lain-lain selalu menggunakan media teknologi komunikasi dan informasi sebagai alat yang penting dalam proses memenuhi kebutuhan dalam aspek-aspek tersebut. Dalam arti lain, masyarakat informasi merupakan masyarakat yang dimana kualitas hidup, perubahan sosial, pembangunan ekonomi tergantung pada pemanfaatan informasi. Dalam masyarakat tipe ini, teknologi informasi sangatlah mempengaruhi terhadap standar hidup, kerja, sistem pendidikan, pemasaran barang dan aspek-aspek lainnya.⁶ Di Kota Bandung sendiri, khususnya wilayah Ujung Berung, hampir semua kalangan, baik itu kalangan atas, menengah, maupun bawah sudah memiliki *smartphone* untuk menunjang keperluan sehari-hari mereka, baik itu untuk sekedar alat komunikasi, maupun alat untuk membantu jual-beli atau jasa transportasi yang sifatnya *online*, hampir di semua tempat ramai maupun sepi, anak-anak, remaja maupun orang tua sudah sangat bergantung pada alat komunikasi seperti *smartphone* untuk memenuhi

⁶ Florida Nirma Sanny Damanik, *Menjadi Masyarakat Informasi*, (Jakarta: STMIK Mikroskil, 2012), vol. 13, no. 1, hal. 73

kebutuhan informasi yang ada sekitar mereka, istilah nya adalah agar tetap *Up to Date* apalagi pada keadaan sekarang yang sedang terjadi pandemik virus *corona* yang sedang melanda dunia, para pelajar, mahasiswa sangat bergantung pada *smartphone* untuk menunjang mereka dalam melakukan sekolah atau perkuliahan *online*, maka masyarakat Ujung Berung sudah sangat cocok disebut dengan “Masyarakat Informasi”.

Gambar 1.1

Skema Kerangka Pemikiran



1.7. Penelitian Terdahulu

M. Nur Romadhon dalam skripsinya yang berjudul “Dampak Ojek *Online* Terhadap Kesejahteraan Sosial” mengemukakan bahwa layanan jasa transportasi memiliki peranan penting dalam menunjang kebutuhan ekonomi masyarakat, baik itu berkaitan dengan distribusi barang, jasa, serta tenaga kerja yang merupakan inti dari proses ekonomi di suatu wilayah. Proses layanan jasa transportasi merupakan pemindahan barang ataupun konsumen dari suatu tempat ke tempat lain yang telah ditentukan oleh konsumen dan disetujui oleh pihak penyedia layanan jasa. Artinya, pihak penyedia jasa merupakan pihak yang memproduksi layanan bagi masyarakat dalam bentuk jasa untuk melayani masyarakat yang membutuhkan layanan jasa pengiriman atau pengantaran barang maupun konsumen. Pentingnya layanan jasa transportasi menuntut pemerintah untuk menata lalu lintas yang tertib serta mampu menjangkau kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam urusan-urusan ekonomi mereka serta berbiaya yang terjangkau.⁷

Keberadaan layanan transportasi sangat berhubungan dengan pembangunan ekonomi masyarakat maupun negara, peran layanan jasa transportasi bukan sebatas untuk memperlancar arus pengantaran barang dan konsumen dalam mobilitas ekonomi masyarakat, tetapi jasa transportasi juga berperan dalam membantu menyerap sumber daya manusia dalam aspek ketenagakerjaan guna meminimalisir

⁷ M. Nur Romadhon, *Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2018), hal. 1-2

adanya pengangguran dan juga membantu pembangunan ekonomi nasional agar pertumbuhan pembangunan meningkat.⁸

Seiring adanya kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi, kini pengoperasian layanan jasa transportasi dipermudah oleh adanya kemajuan tersebut, istilah ojek online sangat lumrah pada masyarakat sekarang, dilatar belakangi oleh adanya keterlibatan teknologi informasi seperti *platform* aplikasi pada *smartphone* dalam pengoperasian ojek *online* seperti Gojek, Grab dan sebagainya yang mempermudah masyarakat dalam mendapatkan layanan jasa transportasi dan juga membantu meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat menengah kebawah karena dapat menyerap tenaga kerja dari kalangan manapun tanpa melihat aspek pendidikan.⁹

Beberapa tahun ini, ojek *online* menjadi pilihan yang lumayan menjanjikan bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan pokok maupun sampingan, dengan menjadi ojek *online*, seseorang dapat mendapat keuntungan yang lumayan membantu ekonominya, serta dengan bebas dapat menentukan waktu kerjanya, dalam artian tidak terikat dengan waktu jam kerja. Salah satu perusahaan lokal yang menyediakan jasa ojek *online* di Indonesia adalah Gojek.¹⁰

Hadirnya perusahaan Gojek ini tentu sangat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat khususnya menengah kebawah karena dapat mengurangi

⁸ Ibid, hal. 4

⁹ Ibid, hal. 5

¹⁰ Ibid, hal. 5

pengangguran. Dalam memahami kesejahteraan sosial, tentunya sangat berhubungan dengan masalah pembangunan ekonomi yang merupakan aspek vital bagi suatu daerah. Sebab pembangunan bidang ekonomi sangat berpengaruh pada aspek sosial lainnya, dan hadirnya perusahaan lokal seperti Gojek ini sangatlah membantu dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia karena dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi karena adanya inovasi baru yang dapat meningkatkan perluasan tenaga kerja dan menghasilkan efisiensi pembangunan yang dapat meningkatkan produktifitas nasional.¹¹



¹¹ Ibid, hal. 5